

**STUDI DINAMIKA KELOMPOK TERNAK STATER (SERIKAT TANI
TERNAK) DALAM PEMELIHARAAN TERNAK AYAM ARAB DI
KECAMATAN ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Oleh:

IRWAN ADE SAPUTRA

04 164 051

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2009**

STUDI DINAMIKA KELOMPOK TERNAK STATER (SERIKAT TANI TERNAK) DALAM PEMELIHARAAN TERNAK AYAM ARAB DI KECAMATAN ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

**Irwan Ade Saputra, dibawah bimbingan
Ir. Amrizal Anas, MP dan Ir. Ismet Iskandar, MS
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Padang, 2009**

Abstrak

Penelitian dilakukan pada kelompok ternak Stater (Serikat Tani Ternak) tanggal 17 September sampai 17 Oktober 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika kelompok ternak Stater di Kecamatan Enam Lingkung Pakandangan, dan untuk mengetahui sejauh mana implementasi peternak terhadap dinamika yang ada dalam kelompok.

Metode penelitian ini adalah studi kasus, dimana data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil wawancara dan questioner pada 25 anggota kelompok ternak Stater. Data sekunder berupa Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga kelompok, dan data penunjang diperoleh dari kantor Camat enam Lingkung. Analisa dilakukan secara deskriptif dan deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dinamika kelompok ternak Stater berada pada tingkat dinamis yaitu sebesar 71,63%, yang terdiri dari 64,00% tujuan kelompok dalam kategori kurang dinamis, 76,66% struktur kelompok dalam kategori dinamis, 78,33% fungsi kelompok dalam kategori dinamis, 71,66% pembinaan kelompok dalam kategori dinamis, 71,66% kekompakan kelompok dalam kategori dinamis, 75,00% suasana kelompok dalam kategori dinamis, 63,33% tekanan kelompok dalam kategori kurang dinamis, dan 72,50% efektivitas kelompok dalam kategori dinamis.

Kata kunci : Kelompok, Dinamika kelompok, dan Implementasi

A. Latar Belakang

Tujuan pembangunan peternakan dalam pelita VI antara lain : (1) Meningkatkan kesejahteraan peternak melalui peningkatan kualitas dan produktivitas sumberdaya peternak, (2) Peningkatan produksi ternak guna memenuhi konsumsi dalam negeri yang terjangkau, penyediaan bahan baku industri dan ekspor, (3) Peningkatan kualitas pangan dan gizi masyarakat melalui diservisivikasi dengan pangan hewani asal ternak, (4) Pengembangan agribisnis sebagai alat pemacu pembangunan peternak untuk mendorong peningkatan pendapatan berusaha di pedesaan, dan (5) Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya akan guna memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan (Dirjen peternakan, 1993)

Sektor pertanian sub sektor peternakan secara garis besar tujuannya untuk kesejahteraan dan pendapatan dengan jalan meningkatkan populasi ternak dan produktivitas ternak. Untuk meningkatkan produktivitas peternak sebagai pengelola usaha peternakan harus merubah cara-cara selama ini dipraktekkan. Guna mewujudkan masyarakat yang sehat, produktivitas dan kreatif, dalam usaha peningkatan devisa negara, Asnawi (1994) dalam Afrizal (2006) mengemukakan bahwa faktor utama yang mendukung pelaksanaan pembangunan pertanian ialah sumber daya manusia.

Motivasi yang mendasari seseorang untuk bergabung dalam kelompok tentu sangat beragam. Motivasi tersebut antara lain berkaitan dengan pemuasan kebutuhan (berupa keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualitas diri), kedekatan, daya tarik, tujuan ekonomi dan tujuan lainnya. Kelompok yang berkembang baik

adalah kelompok yang dapat memberikan dampak nyata berupa terpenuhinya kebutuhan yang disarankan oleh seluruh anggota kelompok secara merata dan mampu mencerminkan identitas kebutuhan anggotanya secara kolektif maupun individual. Karena itu dalam kesempatan seseorang akan membentuk kelompok sesuai dengan kebutuhannya, dan satu kelompok akan terbentuk sesuai dengan kebutuhan para anggota kelompoknya, kelompok tani (kelompok ternak) pada dasarnya sistem sosial, yaitu suatu kumpulan unit yang berbeda secara fungsional dan terikat oleh kerjasama dalam sebuah kelompok untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Slamet (1978) mengemukakan, kelompok adalah dua atau lebih orang yang terhimpun atas dasar adanya persamaan, berintegrasi melalui pola tertentu guna mencapai tujuan bersama dalam waktu relatif panjang. Kelompok memiliki ciri-ciri : a) Terdiri dari individu-individu, b) Saling ketergantungan antar individu, c) Partisipasi yang terus menerus dari individu, d) Mandiri dalam mengarahkan diri sendiri, e) Selektif dalam menetapkan anggota, tujuan, kegiatan dan lain lain, f) Keragaman yang terbatas dan memiliki norma tertentu.

Dinamika kelompok merupakan kekuatan atau gerak yang terdapat dalam kelompok yang menentukan atau berpengaruh terhadap perilaku para anggotanya dalam mencapai tujuan bersama, perilaku dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan yang ada dalam kelompok. Kekuatan-kekuatan itu disebut dinamika, sehingga dinamika kelompok adalah mengurai kekuatan-kekuatan yang terdapat dalam situasi kelompok yang menentukan perilaku kelompok dan anggota-anggotanya.

Kekuatan-kekuatan yang ada dalam kelompok, dalam tinjauan konsep psikologi sosial, dinamika kelompok berasal dari unsur-unsur sebagai berikut : a) Tujuan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa dinamika kelompok ternak Stater yang diperoleh dari 8 responden dua diantaranya responden indep-interviw ialah 71,63% berada pada kategori dinamis. Dengan demikian kelompok ternak Stater dikatakan dalam kondisi dinamis.

Implementasi peternak terhadap dinamika kelompok 50% mengatakan baik terhadap tujuan kelompok, 91,66% mengatakan baik terhadap struktur kelompok, 91,66% mengatakan baik terhadap fungsi tugas kelompok, 66,66% mengatakan baik terhadap pembinaan kelompok, 71,00% mengatakan baik terhadap kekompakan kelompok, 75,00% mengatakan baik terhadap suasana kelompok, 66,66% mengatakan baik terhadap tekanan kelompok, 50,00% mengatakan sangat baik terhadap efektivitas kelompok.

B. Saran

1. Untuk masa yang akan datang tujuan kelompok ternak Stater sebaiknya harus disosialisasikan kesegenap anggota, agar anggota mengetahui tujuan kelompok dengan jelas sehingga lebih dapat memahami tentang tujuan kelompok, serta seluruh isi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dapat diketahui dan dipahami oleh anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2006. *Dinamika Kelompok Archis di Kanagarian Koto Baru Kec. Solok*. Skripsi.Fak. Pertanian Universitas Andalas, Padang.
- Badan Pusat Statistik, 2008. *Kependudukan*. In komgk.tripod.com.htm_14k. (12 Desember 2008).
- Baron, A. R dan Donn, B.2003. *Psikologi Sosial*. Erlangga, Jakarta.
- Bappenas.2003. *Aturan internal kelompok masyarakat*. Els. [Bappenas.Go id/upload/other/Bappenas](http://Bappenas.Go.id/upload/other/Bappenas).(12 Desember 2008).
- Cahyono, B. 1996. *Ayam Ras Petelur Dalam Kandang Baterai*. CV. Aneka, Jakarta.
- Cartwright, D and A. Zander. 1968. *Group Dynamics : Research and Theory*. Harper & Row Publisher. New York.
- Dahama,O.P, dan O.P. Bhatnagar.1980. *Education and Communication for Development : Oxford dan IBH Publishing Co*. New Delhi.
- Danim, S. 2004. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Darmana, W dan M.Sitanggang. 2002. *Meningkatkan Produktivitas Ayam Arab Petelur*. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta..
- Dinas Pertanian. 2002. *Pedoman Intensifikasi Pertanian Tanaman Pangan*. Dinas Pertanian, Padang.
- Dinkelpsiunair. 2007. *Struktur kelompok*. wordpress.com/2007/10/09. (12 Desember 2008).
- Dirjen peternakan, 1993. *Peningkatan Produksi Ayam Lokal*. 83 htm.7k. (12 Desember 2008).
- Ndraha.T, 1981. *Research Teori Metodologi dan Administrasi*. PT. Bina Aksara. Jakarta.
- Etzioni, A.1985. *Organisasi-organisasi Modern*. Pustaka Brajaguna, Jakarta.